

INTISARI

Lingkar pinggang merupakan salah satu cara untuk mendeteksi kelebihan dari konsumsi lemak. Seiring bertambahnya usia wanita sering disertai dengan meningkatnya kadar trigliserida dikarenakan adanya perubahan hormonal. Wanita usia produktif aman dari risiko hipertrigliseridemia tapi jika pada usia produktif dan memiliki lingkar pinggang yang besar ada kemungkinan terjadi hipertrigliseridemia. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Purwoyoso Semarang karena berdasarkan hasil dari laporan tahunan terdapat jumlah wanita obesitas yang cukup banyak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menentukan hubungan lingkar pinggang dan kadar trigliserida wanita usia 26 hingga 45 tahun

Penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Data lingkar pinggang diambil dari rekam medik. Sampel berjumlah 55 responden. Kriteria inklusi yakni wanita yang saat berobat di Puskesmas Purwoyoso Semarang berusia 26 - 45 tahun. Sedangkan kriteria eksklusi yakni hamil dan adanya riwayat mengkonsumsi obat yang dapat mempengaruhi trigliserida. Data diambil dari rekam medik. Selanjutnya data dianalisa dengan uji *chi-square*.

Dari 24 responden memiliki lingkar pinggang normal, 91,7% mempunyai kadar trigliserida normal sedangkan 8,3% mempunyai kadar trigliserida tinggi. Dari 31 responden yang mempunyai lingkar pinggang normal, 67,7% mempunyai kadar trigliserida normal sedangkan 32,3% mempunyai kadar trigliserida tinggi. Hasil uji statistik *chi square* diperoleh hasil yang signifikan $p=0,033$ ($p<0,05$) didapatkan kaitan antara lingkar pinggang dengan kadar trigliserida pada wanita usia 26-45 tahun di Puskesmas Purwoyoso Semarang menunjukkan nilai 0,276 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan keeratannya tergolong rendah.

Kesimpulan dari penelitian yaitu terdapat hubungan antara lingkar pinggang dengan kadar trigliserida pada wanita usia 26-45 tahun di Puskesmas Purwoyoso Semarang.

Keyword: Lingkar pinggang, obesitas sentral, trigliserida.